

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK UNTUK
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR PADA
SISWA KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 07
MEDAN TAHUN AJARAN 2020/2021.**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling.*

Oleh :

APRIDYANTI

NPM. 1702080060



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 16 Oktober 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Apridiyanti
NPM : 1702080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua

PANITIA PELAKSANA



Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuryanita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Drs. Zaharuddin Nur, MM
3. Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd

1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Apridiyanti
NPM : 1702080060
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

sudah layak disidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd

Diketahui oleh



Dekan

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apridiyanti
NPM : 1702080060
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar, maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Medan, Oktober 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Apridiyanti

Diketahui Oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umhsu.ac.id> E-mail: fkip@umhsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Apridiyanti
NPM : 1702080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Tanda Tangan |
|---------|--|--------------|
| | Bab IV Hasil Penelitian sesuai dengan penelitian dan tidak plagiat, Penulisan diperiksa penyusunan | |
| | Bab V Kesimpulan dan Saran -bermanfaat untuk pembaca | |
| | ACC Sidang Meja Hijau | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Oktober 2021
Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd

ABSTRAK

Apridiyanti (1702080060). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Bimbingan kelompok adalah layanan yang dapat membantu individu dengan cara membuat dinamika kelompok dan memberikan informasi serta membahas berbagai topik guna membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat dan menyusun rencana untuk kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII yang berjumlah 6 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bawa layanan bimbingan kelompok mampu meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Wawancara dan observasi yang dilakukan juga mendapatkan hasil bahwa siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, dan siswa yang menjadi objek penelitian mengalami peningkatan dalam kedisiplinan belajar setelah diberikannya layanan bimbingan belajar.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Disiplin Belajar, SMP Muhammadiyah 07 Medan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat berpikir dan merasakan segalanya. Satu dari nikmatnya adalah keberhasilan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.**” Pembuatan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat dan Salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini, semoga syafaatnya akan diperoleh di akhir kelak amin ya robbal’alamin.

Dalam menulis skripsi ini penulis menyadari kekurangan serta kelemahan dan penulis juga banyak mendapat hambatan dan tantangan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu dapat teratasi. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Dalam kesempatan kali ini penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua saya yang sangat istimewa yaitu ayahanda tercinta **Sugianto** serta ibunda tercinta **Tumijem** yang telah mengasuh, merawat, membesarkan, membimbing, mendidik, memberikan semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tidak ternilai oleh

apapun serta mendukung penulis baik secara moral dan material serta selalu mendoakan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sampai ke tahap penyelesaian skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP, Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution S.Pd., M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
4. Bapak M.Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti., S.Psi, M.Psi selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staf pegawai Biro Fakultas yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada penulis dan kelancaran administrasi selama menjalani perkuliahan.

7. Untuk kedua kakak kandung beserta keponakan saya yang telah membantu dan selalu memberikan semangat selama saya berkuliah.
8. Teman-teman terbaik saya yaitu Reni Dwi Putri, Ade Riszki Harnum, Dewi Adelia beserta grup Gopoh yang telah berjuang bersama-sama dari awal perkuliahan sampai akhir.
9. Serta teman-teman stambuk 2017 Program Studi Bimbingan dan Konseling, terkhusus pada kelas B pagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi siapapun. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut serta dalam memberikan semangat terhadap penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Apabila skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis meminta maaf sebesar-besarnya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 08 September 2021

APRIDYANTI
NPM. 1702080060

DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | x |
| BAB I : PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah | 5 |
| E. Tujuan Penelitian | 5 |
| F. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Teoritis | 6 |
| 2. Praktis..... | 6 |
| BAB II : LANDASAN TEORITIS | 7 |
| A. Kerangka Teoritis | 7 |
| 1. Layanan Bimbingan Kelompok | 7 |
| a. Pengertian Kelompok..... | 7 |
| b. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok | 7 |
| c. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok..... | 8 |
| d. Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok | 9 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Kedisiplinan Belajar..... | 10 |
| a. Pengertian Kedisiplinan | 10 |
| b. Pengertian Disiplin Belajar | 11 |
| c. Metode Disiplin..... | 11 |
| d. Unsur-Unsur Disiplin..... | 12 |
| e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin | 13 |
| f. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar..... | 14 |
| g. Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin..... | 14 |
| B. Kerangka Konseptual | 15 |
| BAB III : METODE PENELITIAN..... | 17 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 17 |
| 1. Lokasi Penelitian..... | 17 |
| 2. Waktu Penelitian | 17 |
| B. Subjek dan Objek Penelitian | 18 |
| 1. Subjek Penelitian..... | 18 |
| 2. Objek Penelitian | 19 |
| C. Variabel Penelitian | 19 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 20 |
| 1. Observasi..... | 20 |
| 2. Wawancara | 21 |
| E. Teknik Analisis Data | 22 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 25 |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian..... | 25 |

| | |
|---|-----------|
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 27 |
| C. Diskusi Hasil Penelitian | 45 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 46 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 47 |
| A. Kesimpulan | 47 |
| B. Saran..... | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Kerangka Konseptual | 15 |
|-------------------------------------|----|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian | 17 |
| Tabel 3.2 Subjek Penelitian..... | 18 |
| Tabel 3.3 Objek Penelitian..... | 19 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Observasi Kepada Siswa | 21 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara | 22 |
| Tabel 4.1 Deskripsi Disiplin Belajar Siswa | 39 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 2. RPL Layanan Bimbingan Kelompok
- Lampiran 3. Form K-1, K-2, K-3
- Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 6. Lembar Pengesahan Hasil Proposal
- Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 8. Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 9. Surat Izin Riset
- Lampiran 10. Surat Balasan Riset
- Lampiran 11. Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12. Lembar Pengesahan Skripsi
- Lampiran 13. Lembar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal penting yang harus dimiliki setiap individu, dengan adanya pendidikan setiap individu akan menjadi lebih baik untuk masa depannya. Pendidikan sudah dilakukan sejak dari dalam kandungan seperti mengajarkan anak pada spiritual keagamaan. Pendidikan juga dapat dilakukan secara formal maupun informal. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Belajar juga merupakan hal pokok yang harus dilaksanakan setiap anak, dengan belajar anak akan mendapatkan ilmu, pengetahuan dan pengalaman baru. Setiap anak berhak mendapatkan pembelajaran, berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 2 tentang wajib belajar yang menjelaskan wajib belajar berfungsi mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara Indonesia, dan wajib belajar bertujuan memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri didalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Sekolah merupakan tempat dimana siswa menimba ilmu dan menambah pengetahuan sesuai dengan tingkatnya. Sekolah juga merupakan tempat siswa mencari pengalaman-pengalaman baru yang di dapat dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah. Di sekolah juga akan menemukan karakter sifat siswa yang berbeda-beda, dan setiap siswa juga memiliki masalah yang dialaminya. Sikap disiplin merupakan salah satu masalah yang dialami banyak siswa, seperti kurangnya disiplin dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi yang didapatkannya. Kata disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu kelompok kebudayaan. Disiplin sudah dilakukan sejak anak mulai paham dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam suatu keluarga entah itu peraturan dari keluarga maupun orang tua. Kedisiplinan merupakan hal utama dalam penebangan suatu kepribadian setiap individu.

Salah satu tempat untuk meningkatkan kedisiplinan seorang anak dari kecil yaitu sekolah, karena sekolah memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi. Dengan adanya kedisiplinan, maka kehidupan manusia akan berjalan sesuai dengan keinginan atau pencapaian. Jika seorang individu membiasakan dirinya dalam melakukan suatu kegiatan dengan terencana maka ia sudah teratur untuk meningkatkan kedisiplinan. Di dalam belajar, seorang siswa dituntut untuk harus memiliki tingkat kedisiplinan yang baik, karena dengan adanya kedisiplinan proses pembelajaran di kelas akan lebih baik.

Menurut Desmita (2016:37) masa remaja (12-21 tahun) merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa.

Masa remaja sering dikenal dengan masa pencarian jati diri (*ego identity*). Sehingga di saat-saat seperti itu siswa sulit sekali mengontrol sikap disiplin karena siswa masih ingin mencari jati dirinya sehingga sulit untuk diberi masukan yang baik, sulitnya mengontrol sikap disiplin anak bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor dipengaruhi oleh teman sebaya maupun lingkungannya.

Menurut Mukhamad Ilyas (2019:5) disiplin merupakan mekanisme “Kontrol” yang teliti atas tubuh. Melalui disiplin, tubuh dilatih hingga menjadi tubuh yang terampil. Diuji terus-menerus dan dikoreksi sehingga keterampilan, kecekatan dan kesiap-sediaan akhirnya menjadi mekanisme yang dengan begitu saja bekerja dalam tubuh itu sendiri.

Sedangkan menurut Sofan Amri (2016:171) disiplin adalah suatu tata tertib yang memberikan tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Disiplin timbul dari dalam jiwa, karena adanya dorongan untuk mentaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan karena disiplin melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakkan waktu berlalu dalam kehampaan.

Tujuan dari adanya kedisiplinan yaitu untuk membentuk suatu sikap atau karakteristik yang sudah menjadi ketetapan dalam suatu kelompok dimana individu tersebut tinggal. Tidak hanya orang dewasa yang harus memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi, seorang siswa juga sangat dibutuhkan kedisiplinan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil Observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan, latar belakang masalah pada penelitian ini yaitu melihat dari kondisi siswa yang dimana pada saat situasi sekarang kedisiplinan belajar pada siswa berkurang.

Kedisiplinan sangat penting dibutuhkan bagi siswa karena kedisiplinan merupakan prasyarat dalam membentuk perilaku dan sikap siswa yang akan berpengaruh dalam kesuksesan belajar siswa. Maka dari itu disiplin belajar merupakan kunci awal dari kesuksesan suatu pencapaian yang dilakukan.

Dengan kondisi seperti ini, banyak siswa yang kurang memahami kedisiplinan dalam belajar sehingga perilaku dan sikap siswa dalam belajar menjadi berkurang, maka dari itu dari beberapa jenis layanan yang ada di dalam Bimbingan Konseling, layanan bimbingan kelompok diharapkan agar kedisiplinan siswa dalam belajar akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Tohirin (2007:170) mengemukakan bahwa bimbingan kelompok yaitu merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan meneliti tentang “Penerapan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari penelitian, dan yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Kedisiplinan siswa yang berkurang, sehingga pencapaian dalam belajar menurun.
2. Kurangnya kedisiplinan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor dari teman sebaya maupun lingkungannya.
3. Besarnya rasa malas untuk meningkatkan kedisiplinan dalam belajar.
4. Kurangnya kedisiplinan belajar dapat diatasi dengan cara pemberian layanan bimbingan kelompok.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar peneliti membatasi masalah yang akan dilakukan, dan agar memudahkan peneliti membahas tujuan penelitian. Adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Memfokuskan kedisiplinan belajar siswa.
2. Pelaksanaan bimbingan kelompok akan membahas upaya meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian yaitu bagaimana cara agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui situasi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan cara dalam mengembangkan suatu ilmu pengetahuan dalam mengatasi dan memecahkan suatu permasalahan, dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah ilmu pengetahuan sehingga dapat menambah wawasan baru dan agar penelitian ini juga bisa menjadi masukan bagi guru BK yang ada di sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai bahan acuan siswa untuk meningkatkan kedisiplinan belajar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi guru BK di SMP Muhammadiyah 07 Medan agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar.
- c. Bagi calon konselor agar bisa menjadi bahan ajar saat terjun langsung di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Pengertian Kelompok

Kelompok merupakan sebuah unit atau kumpulan individu yang terdiri atas dua orang atau lebih yang terbentuk berdasarkan persepsi yang sama antar anggota, memiliki tujuan dan motivasi, mempunyai fungsi yang sama kemudian terjadi interaksi yang menunjukkan kebergantungan masing-masing anggota (Bambang Syamsul 2015:21).

Kelompok juga dapat dimaknai dengan kumpulan individu yang terdiri lebih dari satu orang individu yang saling berinteraksi atau saling berhubungan dan memiliki persepsi ataupun tujuan yang sama dalam suatu ikatan.

b. Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Delia (2018:12) layanan bimbingan kelompok yaitu layanan BK yang membantu peserta didik dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karier dan pengambilan keputusan serta melakukan kegiatan tertentu sesuai dengan tuntutan karakter yang terpuji melalui dinamika kelompok.

Sedangkan menurut Tohirin (2007:170) makna dari bimbingan kelompok yaitu merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu (siswa) melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas, dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai

hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu (siswa) yang menjadi peserta layanan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dipahami bahwa arti dari bimbingan kelompok yaitu layanan yang dapat membantu individu dengan cara membuat dinamika kelompok dan memberikan informasi serta membahas berbagai topik guna membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat dan menyusun rencana untuk kedepannya.

c. Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Tohirin (2007:172) bimbingan kelompok dibagi atas dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk pengembangan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi peserta layanan (siswa). Secara lebih khusus, layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang perwujudan tingkah laku yang lebih efektif, yakni peningkatan kemampuan berkomunikasi baik verbal maupun nonverbal para siswa.

Sedangkan menurut Mirza Irawan (2019:43) tujuan khusus dari bimbingan kelompok yaitu bermaksud membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan aktual (hangat) dan menjadi perhatian peserta. Melalui dinamika kelompok yang intensif, pembahasan topik-topik itu mendorong pengembangan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang menunjang diwujudkannya tingkah laku yang lebih efektif dan bertanggung jawab.

Maka dari itu berdasarkan uraian di atas tujuan dari layanan bimbingan kelompok yaitu membuat suatu kelompok dan membahas beberapa topik permasalahan yang hangat atau masalah yang sedang dialami siswa, agar siswa dapat mengembangkan wawasannya dan menyusun rencana serta dapat mengambil keputusan yang sesuai dan tepat.

d. Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok

Menurut Prayitno (dalam Bambang Syamsul 2015:148) layanan bimbingan kelompok berfungsi untuk pemahaman dan pengembangan. Hal-hal yang sangat menentukan keefektifan layanan kelompok adalah suasana kelompok yang dirincikan sebagai berikut:

- a) Interaksi yang dinamis
- b) Ketertarikan emosional
- c) Penerimaan
- d) Altruistik, mengutamakan kepedulian terhadap orang lain
- e) Intelektual (rasional, cerdas dan kreatif) menambah ilmu dan wawasan individu serta dapat menumbuhkan ide-ide cemerlang
- f) Katarsis (mengemukakan keluh kesah, ide dan gagasannya) menyatakan emosinya yang lebih mengarah pada pengungkapan masalah yang dipendam
- g) Empati suasana yang saling memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan sehingga dapat menyesuaikan sikapnya dengan tepat. Hal ini diciptakan melalui penahanan dan kemampuan pemimpin kelompok.

2. Kedisiplinan Belajar

a. Pengertian Kedisiplinan

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin "disciplina" yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa Inggrisnya yaitu "discipline" yang berarti:

1. Tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri.
2. Latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral.
3. Hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki.
4. Kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.

Disiplin berasal dari kata "disciple" yakni seseorang yang belajar secara sukarela mengikuti seorang pemimpin. Orang tua dan guru merupakan pemimpin dan anak adalah murid yang menuju ke kehidupan yang berguna dan bahagia.

Menurut Sofan Amri (2016:162) mengemukakan bahwa kedisiplinan adalah sikap seseorang yang menunjukkan ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan atau tata tertib yang telah ada dan dilakukan dengan senang hati dan kesadaran diri.

Sedangkan menurut Mukhamad Ilyas (2019:5) disiplin merupakan mekanisme "Kontrol" yang teliti atas tubuh. Melalui disiplin, tubuh dilatih hingga menjadi tubuh yang terampil. Diuji terus-menerus dan dikoreksi sehingga keterampilan, kecekatan dan kesiap-sediaan akhirnya menjadi mekanisme yang dengan begitu saja bekerja dalam tubuh itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan sikap yang dilakukan atas kemauan diri sendiri dalam menunjukkan ketaatan dalam mengikuti peraturan yang telah dibuat sekaligus dapat meningkatkan keterampilan dalam segala hal.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Sofan Amri (2016:171) disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen dalam usaha untuk mendapatkan kepandaian ilmu.

Maka dari itu disiplin belajar merupakan sikap yang digunakan dalam proses belajar seperti sikap dan tingkah laku, yang diperoleh melalui proses-proses pembelajaran yang di dapat dari teman maupun lingkungan sekitar. Sikap disiplin dalam belajar juga berpengaruh terhadap prestasi dalam belajar.

c. Metode Disiplin

Foucault (dalam Ilyas 2019:52-56) menunjukkan ada empat metode disiplin untuk menjadikan tubuh tubuh yang patuh yakni:

- 1) Seni penyebaran.

Seni disiplin mula-mula maju dari penyebaran dan pembagian individu-individu ke dalam ruangan. Penyebaran dan pembagian ke dalam ruang-ruang ini

dimaksud untuk memaksimalkan kegunaan, mencegah timbulnya kejahatan dan mengontrol individu.

2) Kontrol aktivitas.

Disiplin juga menyentuh tubuh dengan melalui kontrol aktivitas yang dicapai dengan cara pengaturan waktu, pembentukan ketepatan antara waktu dengan tindakan, penciptaan sikap tubuh yang efisien, penciptaan relasi yang efisien antara tubuh dan alat-alat, pengefektifan waktu yang meningkat terus-menerus.

3) Strategi untuk menambah kegunaan waktu.

Disiplin yang menganalisis ruang dan juga mengatur aktivitas akhirnya harus dimengerti sebagai mesin untuk menambah dan melipatgandakan penggunaan waktu. Sekolah merupakan contoh penting mengenai perkembangan pengaturan waktu berkenaan dengan individu, tubuh dan kekuatannya.

4) Kekuatan yang tersusun.

Disiplin dituntut untuk menyusun mesin yang memaksimumkan efeknya bukan lagi berdasarkan seni penyebaran tubuh atau pengaturan waktu, melainkan berdasarkan penyusunan kekuatan-kekuatan. Tuntutan ini dijawab melalui beberapa cara, yakni: tubuh dibentuk sebagai mesin multi segmentasi, menyesuaikan waktu masing-masing individu agar menjadi maksimum dan membuat sistem pemerintah yang tepat.

d. Unsur-Unsur Disiplin

Menurut Hurlock (dalam Sofan Amri 2016:165) Menyatakan bahwa unsur-unsur disiplin meliputi: 1) peraturan sebagai pedoman perilaku, 2) konsisten

dalam peraturan, 3) hukuman untuk pelanggaran, 4) penghargaan untuk perilaku yang baik.

Perpaduan antara sikap dengan sistem nilai budaya yang menjadi pengarah dan pedoman tadi mewujudkan sikap mental berupa perbuatan atau tingkah laku. Unsur tersebut membentuk suatu pola kepribadian yang menunjukkan perilaku disiplin atau tidak disiplin (Sofan Amri 2016:167-168).

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin

Menurut Sofan Amri (2016:167-168) ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu:

1. Anak itu sendiri

Dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain.

2. Sikap pendidik

Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena pada hakikatnya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik.

3. Lingkungan

Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan

sosiokultural. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan dan lingkungan sosiokultural berupa Lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu.

4. Tujuan

Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.

f. Pengaruh Disiplin Terhadap Prestasi Belajar

Menurut Sofan Amri (2016:169) selain motivasi belajar, prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh Disiplin belajar. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin belajar seorang siswa, akan semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh, sebaliknya Semakin rendah disiplin belajar akan semakin rendah prestasi belajar yang dicapai.

Prestasi dalam belajar dapat menurun karena kurangnya disiplin dalam belajar, maka dari itu seorang siswa wajib disiplin dalam belajar agar dapat meningkatkan prestasinya.

g. Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin

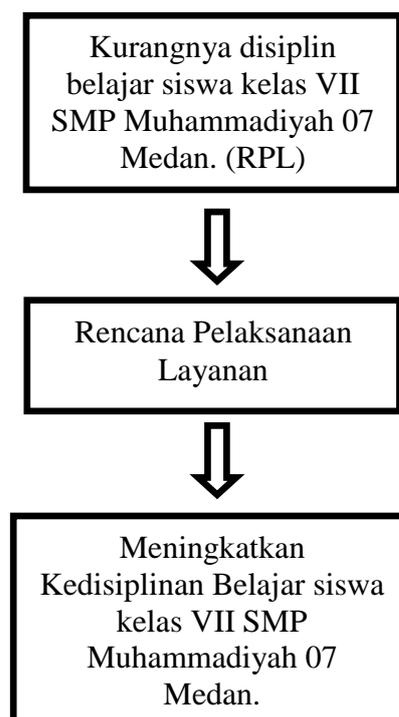
Sofan Amri (2016:173-174) Proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik yaitu:

1. Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
2. Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.

3. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
4. Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan.
5. Mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin sekolah.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat dikemukakan kerangka konseptual pada penelitian ini dan dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan layanan bimbingan kelompok, yang dimana bertujuan

diharapkannya siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam belajar, sehingga siswa dapat meningkatkan prestasinya dalam belajar.

Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Peneliti akan terjun langsung ke lapangan dan langsung memberikan layanan bimbingan kelompok serta sekaligus mengobservasi perilaku siswa dalam kegiatan tersebut, serta peneliti akan mewawancarai beberapa narasumber guna memperkuat data yang didapat selama observasi atau kegiatan berlangsung.

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu diharapkan dapat membantu siswa khususnya siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 yang ikut serta dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, dan dari hasil penelitian ini juga dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi guru BK agar dapat menangani masalah disiplin belajar siswa.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:117) subjek/populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan yang berjumlah 25 orang siswa didalam 1 kelasnya.

Tabel 3.2.

Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan

| No | Kelas | Jumlah |
|--------|-------|--------|
| 1 | VII-1 | 28 |
| 2 | VII-2 | 27 |
| 3 | VII-3 | 25 |
| 4 | VII-4 | 25 |
| 5 | VII-5 | 27 |
| 6 | VII-6 | 26 |
| 7 | VII-7 | 26 |
| Jumlah | | 184 |

2. Objek Penelitian

Sugiyono (2017:118) mengemukakan bahwa objek/sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Yang dijadikan objek/sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 6 orang siswa dari kelas VII-3 di SMP Muhammadiyah 07 Medan, dan siswa yang terpilih sudah menjadi pertimbangan dengan alasan :

- a. Tujuan penelitian sendiri yaitu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, dan yang terpilih adalah siswa yang kurang disiplin dalam belajar.
- b. Jumlah anggota dalam layanan bimbingan kelompok adalah 6 siswa.

Tabel 3.3.

Objek Penelitian

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Jumlah Objek |
|----|-------|--------------|--------------|
| 1 | VII-3 | 25 | 6 |

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau disebut juga sebagai metode etnographi (Sugiyono 2014:15). Oleh karena itu penelitian ini berfokus

pada layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik non-tes yaitu berupa observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan panduan wawancara, adapun yang dimaksud dari pengumpulan data secara observasi dan wawancara yaitu:

1. Observasi

Menurut A.Muri (2017:102-103) observasi merupakan pengamatan yang teliti dan sistematis tentang suatu objek. Melalui observasi, seorang pendidik/guru atau tenaga pendidikan lainnya dapat mengetahui tingkah laku non-verbal peserta didik atau kegiatan program pendidikan lainnya.

Sebelum melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok, peneliti akan mengobservasi siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini untuk melihat sikap dan perilaku siswa apakah siswa tersebut kurang disiplin dalam belajar atau tidak, tujuannya yaitu mengetahui data awal mengenai kurangnya disiplin dalam belajar sebelum diberikannya layanan bimbingan kelompok.

Selanjutnya peneliti akan mengobservasi kembali setelah kegiatan layanan bimbingan kelompok berakhir guna melihat dampak atau pengaruh dari kegiatan tersebut. Kisi-kisi observasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Observasi Kepada Siswa

| No. | Indikator | Jenis Observasi |
|-----|---|---|
| 1 | Kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat. | Partisipan yaitu peneliti langsung melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok. |
| 2 | Perilaku siswa saat proses kegiatan berlangsung. | |
| 3 | Pemahaman siswa pada tujuan dilaksanakannya layanan. | |
| 4 | Mengetahui rencana ataupun keputusan yang akan diambil selanjutnya. | |

2. Wawancara

Menurut A.Muri (2017:108-109) wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan yang diwawancarai (interviewee) secara langsung atau dapat juga dikatakan sebagai proses percakapan tatap muka antara interviewer dan interviewee dimana pewawancara bertanya tentang suatu aspek yang dinilai dan telah dirancang sebelumnya.

Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini yaitu sampel penelitian, teman sekelas dari sampel penelitian dan guru/wali kelas. Peneliti akan mewawancarai teman sekelas guna mempertanyakan sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas. Peneliti juga akan mewawancarai guru/wali kelas guna mengetahui lebih dalam mengenai sikap dan tingkah laku sampel selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara yang

akan dilaksanakan kepada teman sekelas sampel, guru/wali kelas dan objek dari penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

| No. | Sumber Data | Indikator Pertanyaan |
|-----|---------------------|---|
| 1 | Objek Peneliti | <ul style="list-style-type: none"> ● Perasaan yang dialami siswa selama proses belajar ● Perilaku siswa saat proses belajar ● Situasi lingkungan sekitar di sekolah maupun diluar sekolah. |
| 3 | Guru kelas/ Guru BK | <ul style="list-style-type: none"> ● Sikap yang ditunjukkan siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. ● Suasana saat di luar jam mata pelajaran. ● Upaya yang dilakukan saat siswa mengalami kesulitan disiplin saat proses belajar. |

E. Teknik Analisis Data

Data penelitian didapatkan melalui sejumlah informasi yang didapatkan langsung dari lokasi penelitian. Kemudian penelitian ini diolah sesuai dengan jenis penelitian, yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Sidiq dan Choiri (2019:3) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang

menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisme organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Maka dari itu penelitian ini diolah dan dianalisis dengan cara menggunakan prosedur kualitatif.

Menurut Lexy J. Moleong (2010:280) terdapat 3 tahapan dalam penelitian kualitatif. Adapun penjelasan dari ketiga tahapan ini sebagai berikut:

1. Mereduksi Data

Mereduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah/kasar yang muncul di catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis, sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

2. Menyajikan Data

Menyajikan data adalah proses pemberian sekumpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jadi penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh.

3. Membuat Kesimpulan

Pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku perbuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, interview atau wawancara dan studi dokumentasi, sebenarnya sudah

dapat memberikan kesimpulan, tetapi sifatnya masih sederhana. Dengan bertambahnya data yang dikumpulkan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh.

Data yang didapatkan melalui proses wawancara mendapatkan hasil yang dianalisis dengan cara mencatat hasil lapangan, sehingga diperoleh gambaran secara lengkap bagaimana cara untuk meningkatkan kedisiplinan belajar pada siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

| | |
|------------------------------|--|
| Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 7 Medan |
| Nomor Pokok Sekolah Nasional | : 10257325 |
| Nomor Statistik Sekolah | : 204076002050 |
| Provinsi | : Sumatera Utara |
| Kota | : Medan |
| Kecamatan | : Medan Perjuangan |
| Kelurahan | : Sidorame Barat I |
| Alamat | : Jalan Pelita II No.3-5 Medan |
| Kode Pos | : 20236 |
| Telepon/Fax | : (061)-6621557 |
| Telepon Selular | : 0822 7717 8868/ 0858 3639 2356 |
| Email | : smpm7medan@gmail.com |
| Status Sekolah | : Swasta |
| Sub Rayon | : 37 |
| Instansi Pemerintah | : Dinas Pendidikan Kota Medan |
| Akreditasi | : A |
| Nomor Surat Pendirian | : 1559/II-7/SU-72/1978 |
| Penerbit SK | : Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan |

| | |
|-----------------------------|--|
| Tahun Pendirian | : 1978 |
| Kegiatan Pembelajaran | : Pagi dan Sore |
| Nama Yayasan/Komite | : Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan |
| Ketua Yayasan/Komite | : Ir. Abdul Aziz Hutasuhut, MM |
| No. SK Izin Operasional | : 420/ 13103-PPD/ 2016 |
| Tanggal SK Izin Operasional | : 29 Agustus 2016 |
| SK Berlaku Hingga | : Bulan Juni 2021 |
| Kepala Sekolah | : Suhendra, ST |
| Waka I (Kurikulum) | : Sugiono, S.Ag |
| Waka II (Kesiswaan) | : Suhendra, ST |
| Jumlah Guru | : 34 Guru |
| Jumlah Pegawai | : 4 Pegawai |

Visi Sekolah

Menjadi amanah bersama prestasi melalui : Layanan Kedisiplinan, Keteladanan, Kasih Sayang dan Kebersamaan berdasarkan Iman Taqwa bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Misi Sekolah

Agar terpercaya dan menjadi pilihan utama dalam membina siswa berkepribadian Islam serta bersama memilih prestasi Unggul, yaitu :

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai kurikulum yang berlaku.
- b. Meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan.

- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan multimedia.
- d. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, Emosional dan spiritual.
- e. Menumbuhkembangkan kreativitas dan prestasi dan prestasi ilmiah, seni dan olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
- f. Memberikan pelatihan Informasi dan teknologi, keterampilan Sains dan bahasa asing (Inggris, Arab dan Jepang) Melaksanakan pengembangan sarana dan prasarana.
- g. Melaksanakan Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
- h. Melaksanakan Budaya ISMUBAQUR (Islam, Muhammadiyah, Bahasa Arab dan Al-Qur'an).

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Pemberian layanan bimbingan kelompok yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan pada siswa kelas VII dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang pertama yaitu meminta izin kepada sekolah untuk melaksanakan layanan bimbingan kelompok, kedua menentukan tanggal pertemuan kepada peserta untuk melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok, adapun tanggal yang sudah disepakati dengan peserta kegiatan yaitu 16 September 2021

Kemudian Menyusun Rencana Layanan (RPL) Bimbingan Kelompok untuk pertemuan pertama, pada pertemuan pertama dilakukan dengan topik tugas yang

akan dibahas yaitu “Disiplin Belajar”. Pada tema kali ini akan mendiskusikan 4 aspek yang diambil dari indikator observasi pada penelitian ini.

Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan dengan membuat daftar hadir serta topik pembahasan, topik yang akan dibahas dalam pertemuan pertama yaitu “Contoh Kurangnya Disiplin Belajar” yang akan membahas aspek utama dari disiplin belajar.

Setelah tahap persiapan dilakukan, maka selanjutnya adalah rencana pelaksanaan layanan yang telah direncanakan dan dipersiapkan. Pelaksanaan Layanan BKP pada penelitian kali ini sesuai dengan aturan BKP. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dilaksanakan sesuai RPL yang telah dibuat. Kegiatan layanan bimbingan kelompok yang dilaksanakan pada tanggal 16 September 2021 dengan tema “Disiplin Belajar” melalui prosedur sebagai berikut:

a) Tahap Pembentukan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam layanan bimbingan kelompok adalah sebagai berikut: Tahap pembentukan yaitu dimana peneliti mengucapkan salam dan berterima kasih atas kehadiran dalam kegiatan lalu mengajak anggota melakukan doa sebelum kegiatan layanan bimbingan kelompok dimulai, selanjutnya pemimpin kelompok memperkenalkan diri dan diikuti anggota kelompok untuk memperkenalkan diri disertai dengan cita-cita pada dari masing-masing anggota. Setelah itu pemimpin menjelaskan pengertian, tujuan, dan asas-asas bimbingan kelompok. Setelah selesai menjelaskan mengenai bimbingan kelompok pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk tidak ada yang ditutupi agar meningkatkan kekompakan serta dinamika kelompok.

- Pemimpin : Assalamualaikum wr.wb
- Anggota : Waalaikumsalam wr.wb bu...
- Pemimpin : Sebelumnya terima kasih kepada siswa kelas VII yang sudah dapat hadir dalam kegiatan pada hari ini, sebelum kegiatan dimulai marilah kita berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, berdoa dimulai... (berdoa selesai).
- Sebelumnya apa sudah ada yang kenal dengan ibu ?
- Anggota : Belum bu...
- Pemimpin : Baik, kalau begitu kita akan memulai perkenalan terlebih dahulu, nama ibu Apridiyanti biasa dipanggil Apri. Ibu juga mau kalian memperkenalkan diri kalian dan diikuti dengan cita-cita kalian agar kita mengenal satu sama lain, yang dimulai dari kanan ibu ya...
- Anggota 1 : Nama saya CM, cita-cita saya sebagai dokter gigi.
- Anggota 2 : Nama saya RU, cita-cita saya adalah menjadi pengusaha.
- Anggota 3 : Nama saya AW, cita-cita saya menjadi polwan.
- Anggota 4 : Nama saya DA, cita-cita saya menjadi guru.
- Anggota 5 : Nama saya NK, cita-cita saya menjadi dokter.
- Anggota 6 : Nama saya LA, cita-cita saya menjadi guru.
- Pemimpin : Baik, karena kita sudah mengenal satu sama lain. Selanjutnya ibu akan menjelaskan kegiatan kita pada hari ini, pasti dari kalian juga bertanya-tanya kenapa kita dipertemukan di ruangan ini.
- Anggota : Iya bu...

Pemimpin : Apakah sebelumnya kalian sudah ada atau sudah pernah melakukan kegiatan layanan bimbingan kelompok ? dan apakah ada yang bisa jelaskan kepada kita semua apa itu layanan bimbingan kelompok ?

Anggota 6 : Kami belum pernah melakukan kegiatan bimbingan kelompok, dan kami juga tidak tau apa itu layanan bimbingan kelompok bu...

Pemimpin : Baik, ibu akan jelaskan apa itu layanan bimbingan kelompok. Layanan Bimbingan kelompok merupakan layanan yang dapat membantu individu dengan cara membuat dinamika kelompok dan memberikan informasi serta membahas berbagai topik guna membantu individu dalam mengambil keputusan yang tepat dan menyusun rencana untuk kedepannya. Bimbingan kelompok juga memiliki 4 asas yaitu asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kenormatifan, dan asas kesukarelaan. Dan tujuan dari layanan bimbingan kelompok ini yaitu membuat suatu kelompok dan membahas beberapa topik permasalahan yang hangat atau masalah yang sedang dialami siswa, agar siswa dapat mengembangkan wawasannya dan menyusun rencana serta dapat mengambil keputusan yang sesuai dan tepat. Di dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok terdapat yang namanya PK (Pemimpin Kelompok) dan juga AK (Anggota Kelompok) disini ibu sebagai pemimpin kelompok, dan kalian semua adalah

anggota kelompok, apakah semuanya sudah paham ?

Anggota : Paham bu...

Pemimpin : Ibu harap kegiatan kita pada hari ini dapat berjalan dengan lancar dan kondusif serta harus aktif dalam memberi tanggapan ya...

Anggota : Baik bu...

b) Tahap Peralihan

Pada tahap kedua atau tahap peralihan ini pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya kembali mengenai bimbingan kelompok serta pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan layanan bimbingan kelompok ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Sebelum kegiatan kita dilanjutkan, apakah ada yang ingin bertanya mengenai bimbingan kelompok ?

Anggota : Tidak ada bu...

Pemimpin : Baik jika tidak ada yang bertanya, apakah kalian sudah siap untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya ?

Anggota : Siap bu...

c) Tahap Kegiatan

Pada tahap ketiga atau tahap kegiatan Pemimpin kelompok menjelaskan mengenai bimbingan konseling terbagi atas 2 topik, yaitu topik bebas dan topik tugas, dalam kegiatan kali ini akan membahas dengan topik tugas yang akan

membahas permasalahan tentang “contoh kurangnya disiplin belajar”. Pemimpin kelompok bertanya kepada anggota mengenai disiplin belajar dan anggota memberikan tanggapannya.

Pemimpin : Kali ini kita akan membahas topik tugas dan yang akan dibahas yaitu contoh kurangnya disiplin belajar. Apa ada yang tau apa itu disiplin belajar ?

Anggota 4 : Disiplin belajar itu seperti kita taat atau mengikuti aturan saat kita belajar bu..

Pemimpin : Baik, ada yang lain ?

Anggota : Tidak ada bu...

Pemimpin : Ya benar, disiplin itu taat mengikuti aturan sesuai dengan kaidah pembelajaran, baik akan itu sempurnakan lagi ya... disiplin belajar yaitu merupakan sikap yang digunakan dalam proses belajar seperti sikap dan tingkah laku, yang diperoleh melalui proses-proses pembelajaran yang di dapat dari teman maupun lingkungan sekitar. Sikap disiplin dalam belajar juga berpengaruh terhadap prestasi dalam belajar. Siapa yang tau contoh kurangnya disiplin belajar dan siapa yang pernah mengalaminya ?

Anggota 3 : Saya bu.. saya pernah tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu.

Anggota 1 : Saya tidak fokus ketika guru menjelaskan materi di sekolah bu..

Pemimpin : Baik, ada yang lain lagi yang ingin menjawab ?

Anggota 4 : Saya sering mengobrol saat jam belajar bu...

Pemimpin : Ya itulah contoh kurangnya disiplin dalam belajar, dan itu merupakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan dalam layanan bimbingan kelompok ini.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan di atas ada beberapa pendapat yang dikemukakan oleh beberapa anggota kelompok setelah kegiatan layanan bimbingan kelompok dilakukan dan mereka memahami lebih luas mengenai arti dari disiplin belajar. Masalah yang sering terjadi di sekitaran mereka yaitu kurangnya disiplin dalam belajar.

d) Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran atau penutupan pemimpin menanyakan kembali kepada anggota mengenai hal-hal apa saja yang ingin dipertanyakan kembali mengenai kegiatan layanan bimbingan kelompok yang membahas mengenai disiplin belajar dan pemimpin kelompok akan mengajak anggota untuk membahas mengenai disiplin belajar di pertemuan berikutnya. Pemimpin kelompok menanyakan waktu pertemuan berikutnya untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok selanjutnya. Selanjutnya anggota kelompok memberikan kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Pemimpin : Sebelum berakhirnya kegiatan kita pada hari ini, ibu akan menanyakan kembali apa itu disiplin belajar ?

Anggota 2 : Tidak taat sesuai dengan aturan belajar bu..

Pemimpin : Bagus, apakah ada yang ingin bertanya kembali mengenai disiplin belajar ? Jika tidak ada pertanyaan, di lain waktu kita akan membahas mengenai cara meningkatkan disiplin belajar ya...

Anggota : Iya bu...

Pemimpin : Apa pesan dan kesan kalian selama mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok ini ?

Anggota 5 : Kesannya kami menjadi lebih tau mengenai disiplin belajar dan pesannya yaitu saya harap dapat dapat meningkatkan disiplin saya dalam belajar

Pemimpin : Baik, ada yang lain lagi ?

Anggota : Tidak ada bu...

Pemimpin : Alhamdulillah berakhirnya sudah kegiatan kita pada hari ini ibu harap kalian dapat menerapkan disiplin belajar dengan baik. Dan ibu akhiri dengan Wassalamualaikum wr.wb...

Anggota : Waalaikumsalam wr.wb...

Setelah selesai dilakukannya layanan BKP yang pertama, selanjutnya mempersiapkan pertemuan kedua untuk melakukan layanan BKP selanjutnya. Pertama, mengatur jadwal kembali kepada anggota kelompok untuk pertemuan selanjutnya dan tanggal yang disepakati yaitu 20 September 2021 kemudian melanjutkan dengan menyusun RPL dengan topik tugas yang akan membahas mengenai “Cara Meningkatkan Disiplin Belajar”.

Selanjutnya mempersiapkan kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan membawa daftar hadir serta topik yang akan dibahas. Adapun pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang kedua dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 adapun prosedur pelaksanaan sebagai berikut :

a) Tahap Pembentukan

Ditahap pembentukan dalam pertemuan kedua ini peneliti mengucapkan salam serta mengajak anggota untuk berdoa sebelum kegiatan berlangsung. Pemimpin kelompok menanyakan kabar dan juga mengecek kehadiran para anggota kelompok dan mengucapkan terima kasih atas kehadirannya dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok untuk kedua kalinya serta menanyakan kabar para anggota kelompok.

Pemimpin : Assalamualaikum wr.wb

Anggota : Waalaikumsalam wr.wb bu...

Pemimpin : Bagaimana kabarnya hari ini anak-anak ibu ?

Anggota : Alhamdulillah baik bu..

Pemimpin : Alhamdulillah kalau begitu, apakah semuanya hadir ?

Anggota : Hadir bu...

Pemimpin : Sebelum memulai kegiatan kita pada hari ini, marilah kita berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing, berdoa dimulai... (berdoa selesai). Baik terima kasih sebelumnya pada anak-anak ibu yang sudah hadir kembali pada pertemuan kedua kita dengan kegiatan layanan bimbingan kelompok.

b) Tahap Peralihan

Pada tahap peralihan ini pemimpin kelompok menanyakan kembali mengenai materi pada pertemuan pertama yang telah dibahas, apakah anggota kelompok sudah paham atau belum dan pemimpin kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok untuk melanjutkan layanan ketahap selanjutnya.

Pemimpin : Baiklah, kita akan melanjutkan ke tahap selanjutnya, sebelumnya apakah ada pertanyaan mengenai materi pada pertemuan kita yang pertama ? apakah semua sudah paham ?

Anggota : Sudah bu...

Pemimpin : Baik, apakah anak-anak ibu sudah siap ke tahap berikutnya ?

Anggota : Siap bu...

c) Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan dipertemuan kedua peneliti menanyakan masalah-masalah yang sedang dialami siswa dalam disiplin belajar. Selanjutnya pemimpin menanyakan kepada para anggota “cara meningkatkan disiplin dalam belajar”. Kemudian para anggota kelompok diharuskan untuk mengungkapkan masalah-masalah anggota kelompok dan mencari solusi atas suatu masalah yang sedang dihadapi secara bersama-sama agar lebih dapat terbuka satu sama lain.

Pemimpin : Apakah anak-anak ibu masih ada yang kurang disiplin dalam belajar ?

Anggota 3 : Saya bu, tetapi saya sudah mulai belajar untuk disiplin dalam belajar, seperti ketika saya mengerjakan tugas itu harus tepat waktu.

Pemimpin : Bagus... yang lain bagaimana ?

Anggota 6 : Saya bu... saya kurang fokus saat belajar, tetapi saya terus berusaha untuk fokus saat guru menjelaskan

Pemimpin : Bagus sekali, sekarang ibu mau bertanya, bagaimana cara meningkatkan disiplin dalam belajar ?

Anggota 4 : Menurut saya caranya dengan belajar di tempat yang nyaman bu..

Pemimpin : Benar sekali, ada yang lain ?

Anggota 2 : Beri hadiah pada diri sendiri jika berhasil bu..

Pemimpin : Bagus... jadi cara kita meningkatkan disiplin belajar yaitu dengan cara tentukan target saat kita ingin melakukan atau mengerjakan tugas ataupun saat belajar, lalu seperti yang temannya bilang belajar di tempat yang nyaman dan beri hadiah jika berhasil, atau bisa dibbilang sebagai self reward. Selanjutnya buat kelompok belajar, agar pembelajaran lebih efektif. Apakah semuanya paham ?

Anggota : Paham bu..

Pemimpin : Baik, jika kalian sudah bisa memahami apa ada lagi yang memiliki masalah terkait materi kita pada pertemuan pertama dan pada pertemuan kedua kita ini ?

Anggota : Tidak bu...

Pemimpin : Semua sekarang sudah mengerti bagaimana cara meningkatkan disiplin dalam belajar. Ada yang ingin bertanya lagi ?

Anggota : Tidak ada bu...

d) Tahap Pengakhiran

Pada tahap pengakhiran atau tahap penutupan dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, pemimpin memberi tahu kepada anggota kelompok bahwa kegiatan akan berakhir, selanjutnya pemimpin kelompok menyimpulkan materi yang telah dipaparkan.

Pemimpin : Baiklah, kegiatan kita pada hari ini akan berakhir, jika ada yang ingin bertanya atau ada yang ingin disampaikan maka ibu persilahkan.

Anggota : Sudah tidak ada bu...

Pemimpin : Alhamdulillah selesai sudah kegiatan kita dalam layanan bimbingan kelompok yang membahas disiplin dalam belajar, maka kesimpulan dari kegiatan kita kali ini yaitu kita harus disiplin dalam belajar, karena disiplin belajar dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan kegiatan kita sehari-hari, disekolah maupun diluar sekolah. Dengan dilakukannya kegiatan layanan bimbingan kelompok ini ibu harap anak-anak ibu dapat lebih baik serta meningkatkan disiplinnya dalam belajar. Apakah anak-anak ibu semua mengerti ?

Anggota : Mengerti bu...

Pemimpin : Baiklah akan ibu akhiri dengan mengucapkan terima kasih, dan
wassalamualaikum wr.wb

Anggota : Waalaikumsalam wr.wb

2. Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07

Medan

Data disiplin belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 medan diukur dengan menggunakan dua assesmen teknik non tes yaitu observasi dan wawancara. Teknik non tes yang pertama yaitu observasi dimana peneliti mengobservasi saat layanan BKP dilakukan. Selanjutnya yang kedua yaitu wawancara dimana peneliti langsung mewawancarai siswa anggota layanan BKP dan juga wali kelas yang dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya layanan BKP.

Menurut data yang telah didapat disiplin siswa sebelum dilakukannya kegiatan layanan BKP kurang baik, adapun kurangnya disiplin siswa sebelum dilakukannya layanan BKP yaitu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel.4.1.

Deskripsi Disiplin Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

| No. | Sebelum pelaksanaan layanan BKP | BKP Pertama | BKP Kedua |
|-----|---|--|--|
| 1. | Kemauan dan kemampuan siswa dalam menunjukan masalah yang dialami | | |
| | Siswa cenderung tidak mau dan tidak mampu dalam menunjukan potensi dirinya, | Siswa sudah mulai menunjukan dan mengungkapkan masalah yang sedang | Siswa sudah mau dan mampu dalam menunjukan potensi diri, dan sudah mau |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | <p>mereka pikir akan diejek teman-temannya jika mereka mengatakan masalah yang dialaminya. Namun terkadang mereka juga takut untuk menceritakan masalah yang sedang dialami</p> | <p>dialaminya, mereka sudah merubah persepsi mereka terhadap teman-temannya jika mereka mengungkapkan masalahnya. Mereka juga sudah mulai mengurangi rasa takut</p> | <p>menceritakan masalah yang dialami, mereka tidak lagi berpikir bahwa mereka akan diejek teman-temannya jika menceritakan masalah yang sedang dialami. Mereka juga semakin percaya bahwa mereka akan lebih giat lagi untuk memperbaiki kesalahan.</p> |
| 2. | Tidak ragu menyampaikan pendapat | | |
| | <p>Siswa cenderung ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat maupun menyampaikan masalahnya. Siswa sering kali ingin menyampaikan pendapatnya tetapi masih ada keraguan. Saat berbicara mereka juga masih terbata-bata antara takut untuk menjawab atau malu jika jawaban salah.</p> | <p>Beberapa siswa sudah mulai tidak ragu untuk menyampaikan pendapat. Siswa sudah mulai menyampaikan pendapatnya dengan berani, saat menyampaikan pendapat juga semakin lancar untuk berbicara dan siswa yakin bahwa jika menyampaikan pendapat adalah hal yang baik.</p> | <p>Siswa sudah tidak ada lagi keraguan dalam menyampaikan pendapat, siswa sudah berani untuk menceritakan masalah yang sedang di alami maupun menyampaikan pendapatnya. Siswa juga semakin yakin bahwa menyampaikan pendapat pada umumnya adalah yang baik.</p> |

| | | | |
|----|---|--|---|
| 3. | Berani bertanya pada guru saat proses pembelajaran berlangsung | | |
| | <p>Siswa mengakui bahwa mereka kesulitan untuk berani dalam menyampaikan pendapat ataupun bertanya kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung dan mereka khawatir jika mereka dianggap mencari perhatian kepada guru.</p> | <p>Siswa mengatakan bahwa mereka mulai memberanikan diri untuk bertanya kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa mulai memahami bahwa bertanya bukan berarti bodoh ataupun mencari perhatian guru, justru akan menambah pengetahuan baru.</p> | <p>Siswa mulai menyampaikan pendapat ataupun bertanya kepada guru saat proses pembelajaran berlangsung, siswa semakin yakin bahwa bertanya kepada guru akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan lebih memahami materi pelajaran yang diberikan. Dan siswa tidak takut lagi jika bertanya kepada guru akan dianggap mencari perhatian guru.</p> |
| 4. | Perubahan perilaku dalam belajar | | |
| | <p>Siswa masih enggan untuk merubah sikap dan perilakunya dalam belajar, masih malas untuk menentukan mana yang baik dan yang benar.</p> | <p>Siswa sudah mulai berpikir untuk merubah perilaku disiplin dalam belajar agar mereka dapat belajar dengan baik lagi</p> | <p>Siswa sudah semakin yakin dan sudah merubah sikap dan perilakunya dalam belajar, dan seiring berjalannya proses BKP siswa semakin paham dan mengerti untuk merubah sikap dan perilaku disiplin</p> |

| | | | |
|--|--|--|----------------|
| | | | dalam belajar. |
|--|--|--|----------------|

3. Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan, adapun deskripsi dari setiap tahapan sudah dideskripsikan pada bab sebelumnya. Kegiatan observasi terhadap pelaksanaan yang dilakukan dengan menganalisis keaktifan siswa dalam mengikuti layanan dan disiplin siswa dalam kegiatan bimbingan kelompok. Kegiatan observasi yang dilaksanakan selama proses pemberian layanan berlangsung dibantu oleh seorang guru kelas, dengan mengamati sejauh mana layanan BKP dilaksanakan dan apakah layanan BKP memberikan perubahan terhadap disiplin belajar siswa.

Pada pertemuan awal ada beberapa siswa yang malu, salah tingkah serta canggung, hal ini kemungkinan disebabkan oleh rasa gugup terkait ini merupakan pertama kalinya siswa mengikuti layanan BKP. Selesai tahap perkenalan guru kelas/ guru BK menjelaskan tahapan pada layanan Bimbingan Konseling dan alur pelaksanaannya, terlihat siswa cukup mengerti dengan tujuan dilakukannya kegiatan layanan bimbingan kelompok. Namun dapat terlihat ada beberapa siswa yang kurang disiplin saat guru kelas/ guru BK menyampaikan tujuan dilakukannya layanan. Guru kelas juga menjelaskan bahwa tujuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok yaitu agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar dan kegiatan ini tidak berpengaruh oleh nilai

apapun sehingga siswa disarankan untuk memberikan argumen, pendapat serta mengungkapkan pemikiran siswa.

Seiring berjalannya layanan BKP terlihat siswa semakin disiplin dalam belajar, kemampuan dan kemauan siswa dalam menyampaikan pendapat serta pemahaman siswa pada tujuan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok. Begitu juga dengan proses layanan BKP tahap kedua sudah mulai menaati aturan yang telah ditetapkan dalam belajar, dan sudah mulai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu, disiplin belajar yang telah diterapkan siswa juga berpengaruh terhadap disiplin di luar jam pembelajaran.

Wawancara yang dilakukan oleh siswa guna memperdalam analisis dalam penelitian ini. Wawancara ini juga dilakukan terkait dengan disiplin belajar siswa, berikut merupakan rincian hasil wawancara pada siswa.

- Siswa pertama dengan inisial CM, mengatakan bahwa “Saya susah untuk disiplin dalam belajar dan saya sulit sekali untuk fokus saat guru mata pelajaran menjelaskan, namun sekarang saya sudah mulai fokus saat guru menjelaskan materi dan disiplin saya dalam belajar sudah mulai membaik”.
- Siswa kedua dengan inisial nama RU, mengatakan bahwa “ Saya sering terlambat saat datang kesekolah, karena saya tidur terlalu larut malam sehingga saya bangun selalu kesiangan. Tetapi sekarang saat saya sudah ikut layanan bimbingan kelompok, saya sudah mulai mengatur jadwal tidur saya agar saya tidak terlambat lagi saat pergi ke sekolah”.

- Siswa ketiga dengan inisial nama AW, mengatakan “Saya dulu sering sekali mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, bahkan saya sering dihukum karena selalu terlambat mengumpulkan tugas, namun sekarang saya sudah mulai mengerjakan tugas dan mengumpulkannya dengan tepat waktu”.
- Siswa keempat dengan inisial nama DA, mengatakan bahwa “Saya suka mengajak ngobrol teman saya saat jam pelajaran, sampai saya tidak fokus apa yang guru jelaskan, tetapi saat saya ikut layanan BKP ini saya mulai merasakan dan menyadari bahwa saya harus merubah sikap disiplin saya dalam belajar”.
- Siswa kelima dengan inisial nama NK, mengatakan bahwa “Saya suka sekali menunda untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru bahkan saya mengerjakan tugasnya itu sudah tiba di sekolah, tetapi semenjak saya mengikuti layanan Bimbingan kelompok saya sudah mulai belajar dan mengatur disiplin saya dalam mengerjakan tugas diberikan guru”
- Siswa keenam dengan inisial nama LA, mengatakan bahwa “Saya dulu tidak bisa membagi waktu saya antara belajar dan bermain, sehingga waktu saya untuk belajar sedikit dan waktu bermain saya terlalu banyak, namun saat setelah saya melaksanakan layanan BKP ini saya sudah merasakan manfaatnya dan saya sudah mulai membagi waktu belajar saya dengan baik”.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, sebelum dilakukannya Layanan Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar

siswa, terlihat bahwa siswa memiliki disiplin belajar yang kurang baik. Namun setelah mereka mengikuti kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok disiplin belajar mereka sudah mulai membaik dalam arti layanan yang diberikan kepada siswa sangat efektif dilakukan.

Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan guru kelas/guru BK. Guru BK mengatakan “ Saya dapat melihat perubahan yang baik dalam disiplin belajar siswa selama kegiatan BKP dilakukan, siswa menjadi lebih fokus saat belajar dan mengumpulkan tugas dengan baik, saya senang melihat mereka menjadi lebih baik lagi saat setelah mendapatkan layanan BKP .

C. Diskusi Hasil Penelitian

Pelaksanaan layanan bimbingan Kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan. Layanan bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, sesuai dengan teori BKP. Maksudnya sesuai dengan prosedur, tahapan dan juga asas serta prinsip BK pada layanan bimbingan kelompok.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam Meningkatkan Disiplin Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Wawancara serta observasi yang dilakukan pada siswa menunjukkan peningkatan dalam disiplin belajar saat layanan BKP telah dilaksanakan. Seluruh

siswa yang menjadi objek dalam penelitian mengalami peningkatan dalam disiplin belajar.

D. Keterbatasan Penelitian

Karena peneliti merupakan manusia biasa maka tak luput dari kekhilafan dan kesalahan yang mengakibatkan keterbatasan penelitian dari berbagai faktor. Adapun kendala-kendala yang dialami selama menyelesaikan penelitian yang dimulai dari membuat, meneliti, melaksanakan, pengolahan data serta penulisan sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti dalam kemampuan baik moril maupun materi dari awal pembuatan skripsi, pelaksanaan penelitian, hingga pengolahan data.
2. Sulitnya mengukur pengaruh layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar siswa secara akurat dikarenakan alat yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang memiliki keterbatasan dalam penelitian. Dimana adanya kemungkinan siswa yang memberikan jawaban tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan dan menunjukkan perilaku yang berbeda dengan yang sebenarnya mereka alami.
3. Waktu juga menjadi kendala dalam melakukan penelitian pada siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

Selain keterbatasan yang telah diungkapkan di atas, penulis juga menyadari kekurangan dalam hal penulisan serta wawancara dan observasi yang baik dan teliti. Oleh karena itu dengan tangan terbuka penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan dimasa akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan terkait penelitian diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Penerapan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dalam pertemuan pertama pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 berjalan dengan baik, siswa sudah mulai memiliki kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat, mengerti dan paham mengenai kurangnya disiplin dalam belajar, sudah mulai memiliki keinginan untuk merubah sikap dan perilakunya dalam disiplin dan siswa

Penerapan layanan bimbingan kelompok yang dilakukan dalam pertemuan kedua menunjukkan hasil yang lebih baik lagi, siswa sudah mau mengungkapkan masalahnya dalam disiplin belajar, sudah mulai menerapkan disiplin belajar di dalam kehidupannya, sudah berani untuk bertanya mengenai disiplin belajar lebih dalam lagi, dan siswa sudah paham mengenai cara meningkatkan disiplin dalam belajar.

Setelah dilakukannya layanan Bimbingan Kelompok sebanyak 2 kali pada siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021 berdasarkan peningkatan kemampuan siswa pada empat indikator disiplin belajar yang digunakan pada penelitian ini (Kemauan dan kemampuan dalam menyampaikan pendapat, perilaku siswa saat proses kegiatan berlangsung, pemahaman siswa pada tujuan dilaksanakannya layanan, mengetahui rencana

ataupun keputusan yang akan diambil selanjutnya) maka dapat disimpulkan Layanan Bimbingan Kelompok efektif dilakukan dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Saran

Dari penelitian ini saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Bagi guru kelas/ guru BK diharapkan lebih meningkatkan keterampilannya dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa melalui kegiatan layanan bimbingan kelompok ataupun dengan layanan bimbingan konseling lainnya.
2. Bagi siswa yang memiliki masalah dalam disiplin belajar diharapkan untuk mempelajari lebih dalam mengenai disiplin belajar serta mengikuti layanan bimbingan konseling agar dapat dibahas secara bersama-sama.
3. Kepala sekolah juga dapat mendukung guru BK untuk mengembangkan layanan bimbingan kelompok dan layanan bimbingan konseling lainnya agar pelaksanaan layanan lebih dapat efektif dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Deliati. 2018. *Bidang Praktek Bimbingan Belajar*. Semarang: Rasail Media Group
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ilyas, Mukhamad. 2019. *Penerapan Disiplin Belajar Era Modern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Irawan, Mirza. 2019. *BK Kelompok*.
- Moleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sidiq & Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Syamsul, Bambang. 2015. *Dinamika Kelompok*. Bandung: Pustaka Setia
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. 2017. *Assesmen dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Karyanto ,Didit. (2019). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Pembelajaran PAI Pada Sekolah Menengah Pertama: Halaqa:Islamic Education Journal*, doi: 10.21070/halaqa.v3i2.2873.

Lampiran : Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok



Lampiran : RPL Layanan Bimbingan Kelompok

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

| | | |
|----------------------|---|---------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : | SMP Muhammadiyah 07 Medan |
| B. Tahun Ajaran | : | 2021/2022 Semester Ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : | Siswa Kelas VII |
| D. Pelaksanaan | : | Apridiyanti |
| E. Pihak Terkait | : | Siswa |

II. WAKTU DAN TEMPAT

| | | |
|-------------------------------|---|---------------------|
| A. Tanggal | : | 16 September 2021 |
| B. Jam Pelayanan | : | Saat Pulang Sekolah |
| C. Volume Waktu (JP) | : | 1 x 30 menit |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : | Masjid Sekolah |

III. MATERI LAYANAN

| | | | | |
|------------------|---|-----------|---|-----------------------------------|
| A. Tema/Subtema | : | 1.Tema | : | Disiplin Belajar |
| | | 2.Subtema | : | Contoh Kurangnya Disiplin Belajar |
| B. Sumber Materi | : | Internet | | |

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

| | | |
|---------------------|---|--|
| A. Pengembangan KES | : | Agar siswa mampu meningkatkan disiplin |
|---------------------|---|--|

| | | |
|---------------------|---|--|
| | | dalam belajar. |
| B. Penanganan KES-T | : | Untuk mencegah agar siswa terhindar dari kurangnya disiplin dalam belajar. |

V. METODE DAN TEKNIK

| | | |
|-----------------------|---|----------------------------|
| A. Jenis Layanan | : | Layanan Bimbingan Kelompok |
| B. Kegiatan Pendukung | : | - |

VI. SARANA

| | | |
|-----------------|---|-------------------|
| A. Media | : | Kertas catatan |
| B. Perlengkapan | : | Kertas dan pulpen |

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait dengan :

A. KES, yaitu kehidupan efektif sehari-hari yang mencakup :

1. Acuan (A) : yaitu perlunya siswa meningkatkan disiplin dalam belajar.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan yang perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa dalam meningkatkan disiplin belajar.
3. Usaha (U) : Usaha siswa dalam meningkatkan disiplin belajar.
4. Rasa (R) : Bagaimana siswa merasa setelah mengetahui cara meningkatkan disiplin dalam belajar.
5. Sungguh-sungguh (S) : Kesungguhan siswa dalam meningkatkan disiplin belajar.

B. KES-T, yaitu terhindarnya dari kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dalam hal:

1. Ketidak perdulian siswa dalam keinginan untuk berubah menjadi lebih baik.
2. Kemalasan siswa yang dapat mengganggu disiplin dalam belajar.
3. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

Memohon ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk berjalannya kesuksesan siswa dalam mengaplikasikan layanan di kehidupan sehari-hari.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan berterima kasih
2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
3. Melakukan perkenalan seluruh anggota layanan bimbingan kelompok
4. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok
6. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok

B. TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok
2. Mengenali suasana hati anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan dalam melanjutkan ke tahap selanjutnya
3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti bimbingan kelompok

C. TAHAP KEGIATAN

1. Membahas materi yang telah disiapkan

2. Mempersiapkan anggota dalam mengemukakan masalah secara bergantian
3. Seluruh anggota aktif dalam membahas topik permasalahan yang sudah ditentukan

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Mengemukakan pada anggota kelompok bahwa kegiatan akan berakhir
2. Anggota kelompok mengemukakan pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
3. Meyakinkan anggota agar menerepakan disiplin belajar di kehidupan sehari-hari
4. Berdoa

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Proses

Melalui pengamatan yang telah dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

2. Penilaian Hasil

Pada akhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan atau tulisan) yang mereka dapat dengan pola BMB3 yaitu :

- a. Berfikir : siswa berpikir mengenai materi disiplin belajar yang telah mereka pahami dan dengarkan.
- b. Merasa : apa yang siswa rasakan mengenai materi disiplin belajar yang telah mereka pahami dan dengarkan.

- c. Bersikap : bagaimana siswa bersikap terhadap materi disiplin belajar.
- d. Bertindak : bagaimana siswa bertindak dalam memilih atau menentukan dalam meningkatkan disiplin belajar.
- e. Bertanggung Jawab : bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam meningkatkan disiplin belajar.

3. Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran/pelayanan selesai, maka selanjutnya disusun Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang terdiri dari data penilaian hasil dan proses, dengan disertai tindak lanjut.

Medan, 16 September 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....

Pelaksana,

Apridiyanti

CONTOH KURANGNYA DISIPLIN BELAJAR

Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah sikap yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai individu ketaatan dan ketentuan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berpikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan seseorang dalam belajar secara konsisten dan konsekuen dalam usaha untuk mendapatkan kepandaian ilmu (Sofan Amri 2016:171).

Faktor Penyebab Kurang Disiplin Dalam Belajar

Menurut Sofan Amri (2016:167-168) ada dua faktor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu kebijaksanaan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan tersebut, antara lain yaitu:

1. Anak itu sendiri

Dalam menanamkan kedisiplinan faktor anak harus diperhatikan, mengingat anak memiliki potensi dan kepribadian yang berbeda antara yang satu dan yang lain.

2. Sikap pendidik

Sikap pendidik yang bersikap baik, penuh kasih sayang, memungkinkan keberhasilan penanaman kedisiplinan pada anak. Hal ini dimungkinkan karena

pada hakikatnya nya anak cenderung lebih patuh kepada pendidik yang bersikap baik.

3. Lingkungan

Situasi lingkungan akan mempengaruhi proses dan hasil pendidikan, situasi lingkungan ini meliputi lingkungan fisis, lingkungan teknis, dan lingkungan sosiokultural. Lingkungan teknis berupa fasilitas atau sarana prasarana yang bersifat kebendaan dan lingkungan sosiokultural berupa Lingkungan antar individu yang mengacu kepada budaya sosial masyarakat tertentu.

4. Tujuan

Tujuan yang dimaksud disini adalah tujuan yang berkaitan dengan penanaman kedisiplinan. Agar penanaman kedisiplinan kepada siswa dapat berhasil, maka tujuan tersebut harus ditetapkan dengan jelas, termasuk penentuan kriteria pencapaian tujuan penanaman kedisiplinan di sekolah.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN

BIMBINGAN DAN KONSELING FORMAT KELOMPOK

I. IDENTITAS RPL

| | | |
|----------------------|---|---------------------------|
| A. Satuan Pendidikan | : | SMP Muhammadiyah 07 Medan |
| B. Tahun Ajaran | : | 2021/2022 Semester Ganjil |
| C. Sasaran Pelayanan | : | Siswa Kelas VII |
| D. Pelaksanaan | : | Apridiyanti |
| E. Pihak Terkait | : | Siswa |

II. WAKTU DAN TEMPAT

| | | |
|-------------------------------|---|---------------------|
| A. Tanggal | : | 20 September 2021 |
| B. Jam Pelayanan | : | Saat Pulang Sekolah |
| C. Volume Waktu (JP) | : | 1 x 30 menit |
| D. Spesifikasi Tempat Belajar | : | Masjid Sekolah |

III. MATERI LAYANAN

| | | | | |
|------------------|---|-----------|---|------------------------------------|
| A. Tema/Subtema | : | 1.Tema | : | Disiplin Belajar |
| | | 2.Subtema | : | Cara Meningkatkan Disiplin Belajar |
| B. Sumber Materi | : | Internet | | |

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

| | | |
|---------------------|---|---|
| A. Pengembangan KES | : | Agar siswa mampu meningkatkan disiplin dalam belajar. |
| B. Penanganan KES-T | : | Untuk mencegah agar siswa terhindar dari |

| | | |
|--|--|-----------------------------------|
| | | kurangnya disiplin dalam belajar. |
|--|--|-----------------------------------|

V. METODE DAN TEKNIK

| | | |
|-----------------------|---|----------------------------|
| A. Jenis Layanan | : | Layanan Bimbingan Kelompok |
| B. Kegiatan Pendukung | : | - |

VI. SARANA

| | | |
|-----------------|---|-------------------|
| A. Media | : | Kertas catatan |
| B. Perlengkapan | : | Kertas dan pulpen |

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait dengan :

A. KES, yaitu kehidupan efektif sehari-hari yang mencakup :

1. Acuan (A) : yaitu perlunya siswa meningkatkan disiplin dalam belajar.
2. Kompetensi (K) : Kemampuan yang perlu dipahami dan dikuasai oleh siswa dalam meningkatkan disiplin belajar.
3. Usaha (U) : Usaha siswa dalam meningkatkan disiplin belajar.
4. Rasa (R) : Bagaimana siswa merasa setelah mengetahui cara meningkatkan disiplin dalam belajar.
5. Sungguh-sungguh (S) : Kesungguhan siswa dalam meningkatkan disiplin belajar.

B. KES-T, yaitu terhindarnya dari kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu dalam hal:

1. Ketidak perdulian siswa dalam keinginan untuk berubah menjadi lebih baik.
2. Kemalasan siswa yang dapat mengganggu disiplin dalam belajar.

3. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah.

Memohon ridho kepada Tuhan Yang Maha Esa untuk berjalannya kesuksesan siswa dalam mengaplikasikan layanan di kehidupan sehari-hari.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PEMBENTUKAN

1. Mengucapkan salam dan berterima kasih
2. Mengajak siswa untuk berdoa sesuai dengan kepercayaannya masing-masing
3. Melakukan perkenalan seluruh anggota layanan bimbingan kelompok
4. Menjelaskan pengertian bimbingan kelompok
5. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok
6. Menjelaskan tujuan bimbingan kelompok

B. TAHAP PERALIHAN

1. Menanyakan kembali mengenai bimbingan kelompok
2. Mengenali suasana hati anggota kelompok untuk mengetahui kesiapan dalam melanjutkan ke tahap selanjutnya
3. Menanyakan kesiapan anggota kelompok dalam mengikuti bimbingan kelompok

C. TAHAP KEGIATAN

4. Membahas materi yang telah disiapkan
5. Mempersiapkan anggota dalam mengemukakan masalah secara bergantian
6. Seluruh anggota aktif dalam membahas topik permasalahan yang sudah ditentukan.

D. TAHAP PENGAKHIRAN

1. Mengemukakan pada anggota kelompok bahwa kegiatan akan berakhir
2. Anggota kelompok mengemukakan pesan dan kesan selama mengikuti bimbingan kelompok
3. Meyakinkan anggota agar menerapkan disiplin belajar di kehidupan sehari-hari
4. Berdoa

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Proses

Melalui pengamatan yang telah dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk mendapatkan gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan dengan dinamika BMB3.

2. Penilaian Hasil

Pada akhir proses pembelajaran/pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan atau tulisan) yang mereka dapat dengan pola BMB3 yaitu :

1. Berfikir : siswa berpikir mengenai materi disiplin belajar yang telah mereka pahami dan dengarkan.
2. Merasa : apa yang siswa rasakan mengenai materi disiplin belajar yang telah mereka pahami dan dengarkan.
3. Bersikap : bagaimana siswa bersikap terhadap materi disiplin belajar.
4. Bertindak : bagaimana siswa bertindak dalam memilih atau menentukan dalam meningkatkan disiplin belajar.

5. Bertanggung Jawab : bagaimana siswa mampu bertanggung jawab dalam meningkatkan disiplin belajar.

6. Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran/pelayanan selesai, maka selanjutnya disusun Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang terdiri dari data penilaian hasil dan proses, dengan disertai tindak lanjut.

Medan, 20 September 2021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

.....

Pelaksana,

Apridiyanti

CARA MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR

Menurut (Didit Karyanto 2019) cara meningkat disiplin dalam belajar yaitu dengan cara :

1. Guru bersikap tegas, konsisten, dan tanggung jawab apa yang sudah menjadi tugasnya di kelas sebagai guru.
2. Memberikan hadiah, pujian, ataupun hukuman kepada peserta didik yang melanggar tata tertib dan patuh terhadap tata tertib.
3. Bersikap terbuka kepada siswa ketika siswa mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan.
4. Melibatkan siswa dalam membuat tata tertib di setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang disepakati bersama.

Dengan cara meningkatkan disiplin belajar, siswa akan lebih disiplin dalam meningkatkan prestasinya, karena disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi yang akan di dapat.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Apridiyanti
Tempat/Tanggal Lahir : P.Brandan/ 23 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Dusun III Teluk Meku Tengah, P. Brandan
Jurusan : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

2. Nama Orang Tua:
Ayah : Sugianto
Ibu : Tumijem

3. Jenjang Pendidikan:
 - SD Swasta Dharma Patra
 - SMP Negeri 2 Babalan
 - SMA Negeri 1 Babalan

Medan, 08 Oktober 2021

Hormat Saya

Apridiyanti



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : www.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Persetujuan Judul Skripsi**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Apridiyanti
 NPM : 1702080060
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK = 3,63

| Persetujuan Ket./Sekret.Prog.Studi | Judul Yang Diajukan | Disahkan Oleh Dekan Fakultas |
|---------------------------------------|--|------------------------------------|
| <i>As/14/21</i> | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. | |
| | Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Diskusi Untuk Menyadarkan Tanggung Jawab Belajar Pada Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. | |
| | Penerapan Layanan Informasi Menggunakan Media Film Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021. | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/ Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2021

Hormat Pemohon,

Apidiyanti

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> - mail: fkip@umma.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
 FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Apridiyanti
 NPM : 1702080060
 Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Tetty Muharni, S.Psi, M.Pd *Tetty Muharni*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Juni 2021
 Hormat Pemohon,

Apridiyanti

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
 - Untuk Dekan / Fakultas
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 170/II.3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Apridiyanti**
N P M : 1702080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran T.A.2020/2021.**

Pembimbing : **Tetty Muharni,S.Psi,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masalaluarsatanggal : **07 Juli 2022**

Medan, 25 Dzulqaidah 1442 H
07 Juli 2021 M



Prof.Dr.H. Elfrianto Nst,M.Pd.
NIDN:0115057302



Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan:
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: www.umhu.ac.id Email: umhu@umhu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap Apriyanti
N P M 1702080060
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Paraf |
|---------|---|-------|
| | Pada I. Latar belakang penelitian Kelas - bimbingan dan konseling Pembelajaran kelompok | |
| | Pada II. teori ahli, dan metode sumber penelitian | |
| | Pada III. Metodologi & objek kajian dan sumber referensi | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd

Medan, 09 Agustus 2021

Dosen Pembimbing

Tetty Muham, S Pst, M Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umau.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Selasa, Tanggal 24 Agustus 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Apridiyanti
N.P.M : 1702080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

| No. | Masukan dan Saran |
|------------|--|
| Judul | |
| Bab I | |
| Bab II | - Kata "disimpulkan" diubah menjadi "dipahami". |
| Bab III | - diubah waktu penelitian dan tabel waktu penelitian. - objek penelitian menjadi 6 siswa. |
| Lainnya | |
| Kesimpulan | [] Disetujui [] Ditolak [✓] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan |

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Sekretaris

Sri Ngayomi YW, S.Psi., M.Psi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Apridiyanti
N.P.M : 1702080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, September 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Drs. Zaharuddin Nur, M.M

Dosen Pembimbing

Tetty Muharni, S.Psi., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

M. Fauzi Hasnuan, S.Pd., M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO.:

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Apridiyanti
N.P.M : 1702080060
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa, 24 Agustus 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2021

Diketahui oleh,

Ketua Prodi

M. Fauzi Harbuan, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : 2/21/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021
 Lamp : ---
 Hal : Permohonan Izin Riset

Medan, 17 Muharram 1443 H
 26 Agustus 2021 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMP Muhammadiyah 07 Medan
 di
 Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi Mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut.

Nama : Apridiyanti
 N P M : 1702080060
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling
 Judul Penelitian : Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
 NIDN. 0115057302

**** Pertinggal ****



AKREDITASI A (AMAT BAIK)
NO SK - 762/BAN-SM/SK/2019

MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN **SMP MUHAMMADIYAH 7**

Alamat : Jalan Pelita II No. 3 - 5 (20236) Kec. Medan Perjuangan - Kota Medan Sumatera Utara
Telp. : (061) 6621557 email : smpm7medan@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET/PENELITIAN

Nomor : 081 / IV.4 / RST / A / 2021

Saya yang bertandatangan dibawah ini selaku Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Apridiyanti**
NIM : 1702080060
Fakultas : FKIP
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Adalah benar telah melaksanakan **Riset/Penelitian** di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat yang diterima dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Nomor Surat : 2121/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 26 Agustus s/d 06 Oktober 2021 dengan Judul Riset "**Penerapan Layanna Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2020/2021**".

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Medan, 06 Oktober 2021

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan


Suhendra, S1
NKT-AM : 852.275

*arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1501/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Apridiyanti
NPM : 1702080060
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Bimbingan Konseling

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 02 Shafar 1443 H
 09 September 2021 M

UMSU
 Unggul | Cerdas | Berkarya



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd